



DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh *Foreign Ownership* Terhadap Praktik *Earnings Management* Yang Dimoderasi Oleh *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Rina Ramani Nabilah<sup>1</sup>, Khristina Yunita<sup>2</sup>, Juanda Astarani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, [b1031211108@student.untan.ac.id](mailto:b1031211108@student.untan.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, [khristina.yunita@ekonomi.untan.ac.id](mailto:khristina.yunita@ekonomi.untan.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, [juanda.astarani@ekonomi.untan.ac.id](mailto:juanda.astarani@ekonomi.untan.ac.id)

Corresponding Author: [b1031211108@student.untan.ac.id](mailto:b1031211108@student.untan.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *One of the problems that can affect the economic stability of a business in the long run is earnings management. The purpose of this research is to provide insight for stakeholders, as material for the company's consideration before taking unethical actions and provide input for financial analysts to improve supervision when identifying earnings management activities. The method used in this research is multiple regression analysis method. With purposive sampling research technique and obtained 30 samples as observation material. The target used in this study is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The final results of this study indicate that foreign ownership and good corporate governance have no effect on earnings management, but good corporate governance affects the relationship between foreign ownership and earnings management.*

**Keyword:** *Foreign Ownership, Earnings Management, Good Corporate Governance.*

**Abstrak:** Salah satu masalah yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi bisnis dalam jangka panjang adalah *earnings management* atau manajemen laba. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan, sebagai bahan pertimbangan perusahaan sebelum melakukan tindakan tidak etis dan memberikan masukan bagi analis keuangan untuk meningkatkan pengawasan ketika mengidentifikasi aktivitas manajemen laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Dengan teknik penelitian *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 30 sampel sebagai bahan observasi. Target yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap hubungan kepemilikan asing dengan manajemen laba.

---

**Kata Kunci:** Kepemilikan Asing, Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan yang Baik

---

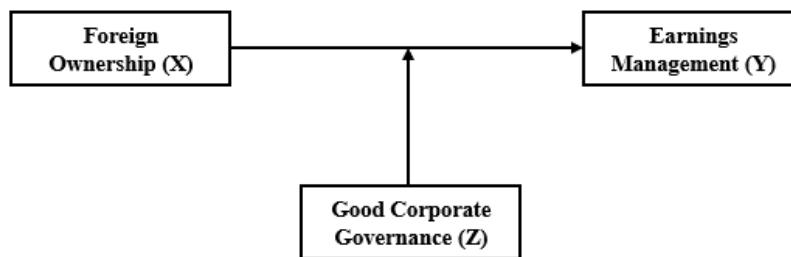
**PENDAHULUAN**

Dengan meluasnya dunia bisnis dari generasi ke generasi membuat perusahaan dari berbagai sektor bersaing dengan menonjolkan keunggulan mereka masing-masing. Melalui teknologi, keuangan, sumber daya alam, kesehatan, perbelanjaan, produksi, properti, layanan transportasi, pendidikan, serta pelayanan masyarakat. Untuk mengetahui perusahaan tersebut telah menerapkan kinerja operasional dengan baik, para pemangku kepentingan biasanya melihat dari besarnya laba yang tercatat dalam laporan keuangan mereka. Para pemangku kepentingan melihat bagaimana perusahaan mengelola arus kas mereka, profitabilitasnya, operasionalnya, serta bagaimana suatu perusahaan memajemen labanya. Jika semua unsur laporan keuangan tersebut telah dikelola perusahaan dengan baik maka dapat diasumsikan perusahaan tersebut mampu memajemen sumber daya mereka dengan efektif dan efisien. Akan tetapi, masih terdapat beberapa perusahaan yang melakukan tindakan tidak etis untuk menutupi kinerja keuangan mereka, yakni mengelabui publik dengan memanipulasi manajemen laba mereka.

Salah satu masalah yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi bisnis dalam jangka panjang adalah *earnings management* atau manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan memanipulasi atau merekayasa laporan perusahaan dengan tujuan untuk menutupi operasional keuangan mereka yang sebenarnya. Perusahaan melakukan tindakan manipulasi dikarenakan laba merupakan salah satu indikator penting yang diperhatikan ketika pemangku kepentingan menilai kinerja suatu perusahaan. Jika laba tidak valid atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya maka akan sangat merugikan pihak yang berkepentingan dan merusak kredibilitas perusahaan di mata publik. Mekanisme yang dipercaya oleh beberapa peneliti dapat mengurangi insentifitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba adalah melalui hubungan antar perusahaan dengan investor asing. Hal ini tercantum dalam hasil uji penelitian (Mandasari, Indriani, & Hudaya, 2022)

Perusahaan dengan pemegang saham investor asing, akan lebih terbuka mengenai informasi keuangan mereka. Investor asing juga akan lebih memberikan tuntutan yang tinggi pada perusahaan untuk bertanggung jawab dalam memajemen keuangan mereka. *Good corporate governance* mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan (Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006). Investor asing lebih memperhatikan perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki tata kelola operasional yang baik dalam bisnisnya. Jika tata kelola yang diberikan perusahaan tidak baik atau lemah, maka investor asing akan memiliki sedikit pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini termasuk salah satu isu dengan urgensi tingkat tinggi karena salah satu industri bisnis yaitu industri pertambangan, memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Tindakan atau isu manajemen laba sudah menjadi pusat perhatian bagi para investor, analis keuangan, dan pihak lainnya. Dalam konteks ini, pihak perusahaan harus memahami konsekuensi dari tindakan tidak etis yang mereka lakukan terhadap kinerja keuangan perusahaan, tercemarnya nama baik perusahaan di mata publik, dan hubungan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. PT Berau Coal Energy, Tbk. adalah salah satu contoh kasus manajemen laba pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat dan hasil sebagai berikut: 1) memberikan teori bagi pemangku kepentingan sebagai referensi untuk lebih memahami tata kelola keuangan; 2) sebagai bahan pertimbangan perusahaan guna menghindari manipulasi data.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

**METODE**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data penelitian sekunder. Teknik yang adalah teknik *purposive sampling*, yang berarti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni, perusahaan sektor pertambangan yang berkepemilikan asing atau bisa juga disebut dengan investor asing. Penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan (*Annual Report*) dan data dari laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Beberapa pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang berpusat pada normalitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis (analisis linear berganda).

Berikut formulasi regresi dan daftar perusahaan yang digunakan dalam studi ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 + \beta_2 M + \beta_3 X \times M$$

Keterangan:

- Y : Manajemen laba
- $\beta_0$  : Constanta
- $\beta_1$  : *Foreign Ownership*
- $\beta_2$  : *Good Corporate Governance*
- $\beta_3$  : Koefisien regresi
- X : Variabel independent
- M : Variabel moderasi

Berikut ini adalah daftar perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023:

**Tabel 1. 10 Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	6	PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)
2	PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	7	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
3	PT Bayan Resource Tbk (BYAN)	8	PT Baramulti Susesarana Tbk (BSSR)
4	PT Dana Brata Luhur (DEWA)	9	PT Elnusa Tbk (ELSA)
5	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	10	PT Vale Indonesia (INCO)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL**

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistics*)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Foreign Ownership</i>	30	-21	4.36	.3263	.81767
<i>Earnings Management</i>	30	-3.01	.09	-.2247	.53319
<i>Good Corporate Governance</i>	30	5.56	13.63	7.4747	1.57652
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber: Output SPSS (Data Diolah, 2024)

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa variabel *good corporate governance* memiliki nilai minimum sebesar 5,56 dan nilai maksimum 13,63, nilai rata-rata 7,47 dan standar deviasi 1,58. Berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan beberapa perusahaan memiliki tata kelola yang cukup baik.

Selanjutnya, variabel *earnings management* menghasilkan nilai minimum sebesar -3,01 dengan nilai maksimum 0,09, standar deviasi 0,53, dan rata-rata -2,25. Berdasarkan data yang telah diuji dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi dalam manajemen laba, beberapa perusahaan mungkin melakukan pengurangan laba dengan cara yang negatif serta meningkatkan laba mereka.

Sedangkan pada *foreign ownership* menghasilkan nilai minimum sebesar -21 dengan nilai maksimum sebesar 4,36, nilai rata-rata 3,26 dan standar deviasi 8,18. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing pada perusahaan-perusahaan ini relatif rendah.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		30
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	7.4747
	<i>Std. Deviation</i>	1.57652
<i>Most extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.156
	<i>Positive</i>	.156
	<i>Negative</i>	-.122
<i>Test Statistic</i>		.156
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.059 <sup>a</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa regresi, variabel terikat, dan variabel bebas dengan distribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Sminov* (K-S) yang bertujuan untuk mengidentifikasi data, jika data menunjukkan angka <0,05 maka dapat disimpulkan data yang diuji normal.

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sign. (2-tailed)* 0,59 menunjukkan nilai signifikansi 0,59, yang lebih besar dari 0,05. Sehingga data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi (Model Summary)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 <sup>a</sup>	.993	.992	.04692

a. Predictors: (Constant), Z1\*X1, Good Corporate Governance, Foreign Ownership

b. Dependent Variable: Earnings Management

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel uji autokorelasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan nilai R, R Square, dan Adjusted R Square yang cukup tinggi untuk menunjukkan model regresi yang baik serta memiliki hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda (Coefficients)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	.059		-0.59	.953
Foreign Ownership	-.644	.016	-.988	-40.228	.000
Good Corporate Governance	-.026	.008	-.076	-3.248	.003
M * X	.008	.000		.367	20.551

a. Dependent Variable: Earnings Management

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan uji pengolahan data di atas dapat diperoleh dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -0.03 - 6.44 - 0.26M + 0.08X \times M$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Foreign Ownership terhadap Earnings Management

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, nilai t dari uji tersebut hasilnya -40,2, dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Jadi, *foreign ownership* mempengaruhi *earnings management*. Hal ini berarti **hipotesis 1 diterima** dengan kata lain terdapat pengaruh antara X terhadap Y. Hasil uji ini juga terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh (Guo, Huang, Zhang, & Zhou, 2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Earnings Management

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, nilai t dari uji tersebut hasilnya -3,24, dengan nilai signifikan  $0,03 < 0,05$ . Jadi, *good corporate governance* mempengaruhi *earnings management*. Hal ini berarti **Hipotesis 2 diterima** dengan kata lain terdapat pengaruh antara Z terhadap Y. Hasil uji ini juga terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh (Karinda & Widodo, 2022) menyatakan bahwa variabel GCG yang diukur melalui mekanisme seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit mampu mempengaruhi manajemen laba.

### **Pengaruh good corporate governance pada hubungan *foreign ownership* terhadap *earnings management***

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, nilai t dari uji tersebut hasilnya 3,67, dengan nilai signifikan  $20,6 > 0,05$ . Jadi, *good corporate governance* tidak mempengaruhi hubungan *foreign ownership* terhadap *earnings management*. Hal ini berarti **Hipotesis 3 ditolak** dengan kata lain tidak terdapat pengaruh Z pada hubungan X dan Y. Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* pada hubungan *foreign ownership* terhadap *earnings management* ini masih belum banyak dilakukan.

### **KESIMPULAN**

Setelah analisis, observasi, dan perhitungan data selesai, dapat diasumsikan bahwa *foreign ownership* dan *good corporate governance* tidak memengaruhi *earnings management*. Sebaliknya, *good corporate governance* memengaruhi secara signifikan hubungan antara *foreign ownership* dan *earnings management*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori kepada para pemangku kepentingan sebagai referensi untuk lebih memahami informasi mengenai tata kelola keuangan. Penelitian ini bukan hanya untuk meningkatkan informasi mengenai tata kelola keuangan tetapi juga membantu perusahaan dalam meningkatkan tata kelola keuangan untuk meningkatkan kualitas operasional.

Beberapa peneliti lainnya dapat mempertimbangkan penggunaan objek penelitian yang lebih luas dengan mencakup berbagai industri bisnis. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan faktor lain seperti *leverage*, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan profitabilitas.

### **REFERENSI**

- Guo, J., Huang, P., Zhang, Y., & Zhou, N. (2015). *Foreign Ownership and Real Earnings Management: Evidence from Japan*. 1–37.
- Karinda, F., & Widodo, H. (2022). The Influence of Good Corporate Governance, Earning Power and Leverage on Earnings Management in Manufacturing Companies in the Industrial and Consumer Goods Sector. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 17. <https://doi.org/10.21070/ijler.v17i0.800>
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *PEDOMAN UMUM GOOD CORPORATE GOVERNANCE INDONESIA*.
- Mandasari, F. A., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 793–807. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.260>